

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Usahatani jagung oleh petani penerima bantuan dan petani non-penerima bantuan benih memiliki luas lahan, jarak tanam dan dosis penggunaan benih yang sama. Masing-masing menggunakan varietas benih yang berbeda yakni Bima 9 Premium 919 dan BISI 18, menggunakan input pupuk dan obat-obatan serta tenaga kerja dan alsintan yang variatif.
2. Pendapatan usahatani jagung yang diterima oleh petani penerima bantuan benih lebih besar 7,98% dibanding petani non-penerima bantuan benih dengan selisih Rp. 2.818.589.
3. Berdasarkan hasil uji beda dua rata-rata pada pendapatan usahatani jagung penerima bantuan benih dan non-penerima terbukti bahwa pendapatan usahatani jagung penerima bantuan benih lebih tinggi dibandingkan dengan petani non-penerima bantuan.

5.2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian ini adapun saran yang dapat diberikan untuk usahatani jagung di daerah penelitian adalah sebagai berikut :

Petani diharapkan mampu untuk mempertahankan luas lahan dan dapat mengalokasikan faktor produksi seoptimal mungkin dengan mengikuti anjuran pemerintah serta memperbanyak informasi dan pengalaman dibidang usahatani baik dengan mengikuti pelatihan atau kegiatan non-formal yang diadakan oleh penyuluh lapangan.